

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier berganda, penelitian ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0.000 < 0.05$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Regulasi Emosi (X1) terhadap Kemampuan Interaksi Sosial (Y) dan terdapat pengaruh antara Keterampilan Komunikasi (X2) terhadap Kemampuan Interaksi Sosial (Y).
2. Berdasarkan perolehan hasil *Deviation from Linearity* dari variabel kemampuan interaksi sosial dan regulasi emosi dengan nilai signifikansi $0.065 > 0.05$, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel kemampuan interaksi sosial dengan regulasi emosi dalam penelitian ini linear (berhubungan).
3. Berdasarkan perolehan hasil *Deviation from Linearity* dari variabel kemampuan interaksi sosial dan keterampilan komunikasi dengan nilai signifikansi $0.563 > 0.05$, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel kemampuan interaksi sosial dengan keterampilan komunikasi dalam penelitian ini linear (berhubungan).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Generasi Z

Diharapkan kepada seluruh generasi Z yang tinggal di Indonesia baik yang masih menjadi pelajar, mahasiswa/mahasiswi ataupun yang sudah bekerja hendaknya

senantiasa untuk berusaha meningkatkan regulasi emosi dan keterampilan komunikasinya agar memiliki tingkat kualitas kemampuan interaksi sosial yang sangat baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang akan memilih kemampuan interaksi sosial sebagai topik penelitian, maka lebih dipertimbangkan lagi dengan mengkaji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan interaksi sosial. Disarankan juga untuk lebih menspesifikasikan (menetapkan secara lebih rinci, mendetail, atau khusus) lokasi dan subjek penelitian supaya berbeda dengan penelitian ini dan mendapatkan hasil penelitian yang bervariasi yang dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu psikologi selanjutnya di masa depan.

